

## **BAB IV**

### **PENUTUP**

#### **4.1. Kesimpulan**

Berdasarkan tujuan penelitian dan pembahasan, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

Pengelolaan media internal organisasi 'Aisyiyah, majalah Suara 'Aisyiyah adalah dengan cara melaksanakan dua fungsi utama yaitu redaksional dan perusahaan. Pengelolaan dari fungsi ini tidak terlepas dari tahapan perencanaan, pengorganisasian, aksi/ penggerakan, dan pengawasan.

##### **4.1.1. Rubrik Pada Majalah Suara 'Asiyah**

- Tema pada majalah suara 'Aisyiyah masih mengarah pada *event-event* yang umum, belum mengarah kepada *event* yang sesuai dengan visi dan misi organisasi yaitu yang mengangkat tentang perempuan.
- *Deadline* pada majalah Suara 'Aisyiyah yang sering molor karena tenaga kerja di majalah Suara 'Aisyiyah adalah tenaga *volunteer* yang bekerja secara sukarela. Sehingga tidak ada kesadaran bagi para penanggung jawab untuk menyelesaikan tugasnya dengan baik.
- Jika berbicara mengenai fungsi majalah Suara 'Aisyiyah, sebenarnya melalui rubriknya majalah Suara 'Aisyiyah sudah

penyebarnya 'Aisyiyah, penyuaranya 'Aisyiyah ke ranah publik, pencerdas kehidupan umat dan masyarakat, pencerah dunia perempuan berbasis pandangan Islam yang berekemajuan. Sehingga untuk isinya hanya lebih difokuskan saja, namun untuk rubrik-rubriknya sudah mengarah pada fungsi majalah Suara 'Aisyiyah sebagai media internal 'Aisyiyah.

#### **4.1.2. Sumber Daya Manusia**

- Para pengurus pada majalah Suara 'Aisyiyah menjalankan peran-peran di tempat lain dan bukan semata-mata mengurus majalah Suara 'Aisyiyah sehingga banyak pekerjaan yang tidak diselesaikan dengan baik. Seperti *deadline* pengumpulan berita yang sering terlambat.
- Tidak ada kompetensi dari penulis rubrik pada majalah Suara 'Aisyiyah, artinya penulis pada majalah Suara 'Aisyiyah tidak berlatar belakang jurnalis. Sehingga pihak majalah Suara 'Aisyiyah kesulitan mencari penulis dan tulisan dan tidak ada standar penulisan yang bagus untuk mengisi rubrik di majalah Suara 'Aisyiyah.
- Tidak ada kompetensi untuk menjadi *Account executive* (pencari iklan) sehingga penanggung jawab iklan ini, kesulitan mencari pelanggan, di samping pelanggan tidak mempunyai kepercayaan yang besar terkait oplah yang masih terbilang

#### **4.1.3. Evaluasi**

- Tidak ada tahapan evaluasi pasca produksi, sedangkan dalam ketentuan pengelolaan terdapat tahapan evaluasi, padahal untuk melakukan evaluasi sangat memungkinkan dilakukan oleh pihak majalah Suara 'Aisyiyah mengingat majalah Suara 'Aisyiyah hanya terbit sekali dalam sebulan.

#### **4.1.4. Perusahaan**

- Tidak adanya perencanaan promosi pada majalah Suara 'Aisyiyah, semua bergantung pada Pimpinan Pusat 'Aisyiyah yang menyempatkan waktu untuk promosi. Sehingga penyebaran majalah Suara 'Aisyiyah di luar pulau Jawa masih sangat minim.
- Iklan pada majalah Suara 'Aisyiyah belum layak dijual terkait dengan *space-space* nya, selain itu juga tidak pernah ada target-target pencapaian iklan sehingga tidak ada usaha-usaha yang sistematis untuk melakukan promosi.

#### **4.2. Saran**

Saran yang dapat diberikan pada majalah Suara 'Aisyiyah dalam penelitian ini adalah :

##### **4.2.1. Bagi Tim Redaksi**

Bagi tim redaksi majalah Suara 'Aisyiyah hendaknya menyempatkan diri untuk mengadakan rapat rutin, tidak hanya satu bulan sekali tetapi lebih dari itu, misalnya adanya rapat pasca produksi

Jika rapat rutin sudah berjalan, maka mereka akan lebih menspesifikkan rubrik-rubrik apa saja yang akan dibahas dalam edisi mendatang. Artinya rubrik tersebut lebih terarah pembahasannya. Misalnya tentang kesehatan, rubrik ini akan membahas tentang kesehatan yang bagaimana? Yang seperti apa? Dan tulisannya mengarah kemana? Sama juga dengan rubrik ekonomi, bahwa arah dari tulisannya harus spesifik, karena menurut peneliti semua rubrik mengarah ke tema besar, kurang spesifik, seperti laput yang masih *event oriented*.

#### 4.2.2. Bagi Pengelola Majalah Suara 'Aisyiyah

- Bagi penanggung jawab perusahaan, misalnya yang mengurus masalah iklan, promosi dan distribusi, agar tidak terjadi kesalahpahaman dalam mengemban tugasnya masing-masing. Karena pengurus majalah Suara 'Aisyiyah seringkali merangkap *jobdesk* dikarenakan ada beberapa anggota yang tidak bisa menjalankan tugasnya, sehingga diselesaikan oleh anggota lain. Dalam hal distribusi, agar lebih memikirkan system *reward and punishment* agar fungsi pendistribusian berjalan dengan lancar.
- Untuk pengelola, sebaiknya lebih gencar mencari sponsor agar pemasukan dari majalah Suara 'Aisyiyah dapat bertambah. Artinya, pemasukannya tidak semata-mata dari pembelian majalah Suara 'Aisyiyah dan iklan yang tidak seberapa, melainkan ada

sponsor lain yang dapat menambah pemasukan dari pengelola majalah Suara 'Aisyiyah.

#### **4.2.3. Bagi Pimpinan Redaksi**

Bagi pimpinan redaksi maupun pemimpin perusahaan majalah Suara 'Aisyiyah diharapkan dapat meningkatkan pengelolaan dalam bidang redaksional, iklan, perusahaan, produksi/percetakan dan sirkulasi. Artinya ada tahapan-tahapan pengelolaan di sini, seperti perencanaan yang dipermantap seperti intensitas untuk membahas tema tidak hanya dalam satu kali, pengorganisasian yang jelas *job desk* masing-masingnya, *action/* pengarahan yang harusnya lebih diperbanyak artinya tidak hanya satu kali dan tidak hanya rapat formal yang diandalkan, bisa melalui telepon atau sms sebelum rapat formal yang akan menentukan keputusan, dan tahapan yang sering dilewatkan pada pengelola majalah Suara 'Aisyiyah yaitu tahapan evaluasi. Seperti rapat evaluasi yang membicarakan mengenai oplah, rubrik, dan